

**ANALISIS STRATEGI HARGA DAN TINGKAT KEUNTUNGAN
INDUSTRI TERALIS DI KOTA PALEMBANG**



Skripsi Oleh:

ELITA AGUSTINI

01091002041

EKONOMI PEMBANGUNAN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2013

S
658.483 07
Eli
a

2013

**ANALISIS STRATEGI HARGA DAN TINGKAT KEUNTUNGAN
INDUSTRI TERALIS DI KOTA PALEMBANG**



Skripsi Oleh:

ELITA AGUSTINI

01091002041

EKONOMI PEMBANGUNAN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS STRATEGI HARGA DAN TINGKAT KEUNTUNGAN INDUSTRI TERALIS DI KOTA PALEMBANG

Disusun oleh:

Nama : Elita Agustini
NIM : 01091002041
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

24 April 2013

:



Dosen Pembimbing

Ketua

Dr. Azwardi, M.Si

NIP: 196805181993031003

24 April 2013

:



Anggota

Drs. Nazeli Adnan, M.Si

NIP: 195804171988101002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS STRATEGI HARGA DAN TINGKAT KEUNTUNGAN INDUSTRI TERALIS DI KOTA PALEMBANG

Disusun oleh:

Nama : Elita Agustini
NIM : 01091002041
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji pada ujian komprehensif pada tanggal 3 mei 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, Mei 2013

Ketua



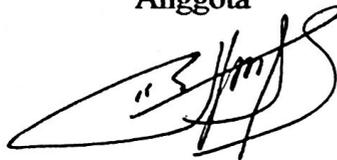
Dr. Azwardi, M.Si
NIP.196805181993031003

Anggota



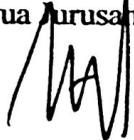
Drs. Nazeli Adnan, M.Si
NIP.195804171988101002

Anggota



Dr. Suhel, M.Si
NIP.196610141992031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Azwardi, M.Si
NIP: 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Elita Agustini
NIM : 01091002041
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : Analisis Strategi Harga dan Tingkat Keuntungan Industri Teralis di Kota Palembang.

Pembimbing :

Ketua : Dr. Azwardi, M.Si
Anggota : Drs. Nazeli Adnan, M.Si
Tanggal Ujian : 03 Mei 2013

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 04 Mei 2013

METERAI
TEMPEL
PAJAK PEMBANGUNAN
TOL
20
8AE54ABF369060178
ENAM RIBU RUPIAH
6000
DJP
Pernyataan,
Elita

Elita Agustini

NIM. 01091002041

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul: “Analisis Strategi Harga dan Tingkat Keuntungan Industri Teralis di Kota Palembang”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini dibahas mengenai staretgi harga yang ditetapkan oleh produsen terhadap harga jual teralis dan besarnya keuntungan yang didapat produsen dalam penjualan teralis. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa produsen menetapkan margin sebesar 10 persen untuk meningkatkan harga jual dari harga pokok teralis dan keuntungan yang diperoleh produsen teralis cukup besar. Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang tua saya yang selalu mendoakan saya dan telah memberikan dukungan moril maupun materiil selama ini.
2. Bapak Dr. Azwardi, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan dosen Pembimbing I skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.si selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan dosen Pembimbing II skripsi yang telah menyediakan waktu untuk membimbing saya selama menyelesaikan laporan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Suhel, M.Si selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.
5. Ibu Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, M.Si., Ph.D selaku dosen pembimbing akademik.
6. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA selaku Rektor Universitas Sriwijaya.

Indralaya, April 2013

Elita Agustini

ABSTRAK

Analisis Strategi Harga dan Tingkat Keuntungan Industri Teralis di kota Palembang

Oleh:
Elita Agustini

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis strategi harga yang ditetapkan dan keuntungan yang diperoleh produsen teralis di kota Palembang. Pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling*. Diketahui bahwa strategi harga yang terjadi pada industri ini berupa diskriminasi harga derajat kedua.

Hasil Penelitian bahwa strategi yang dilakukan dalam menetapkan strategi harga yaitu dengan menggunakan strategi harga *Full Cost/Markup Pricing*. Berdasarkan hasil perhitungan bahwa para produsen menambahkan persentase tertentu dalam menentukan harga pokok yaitu sebesar 10 persen, ini disebabkan agar produsen dapat memperoleh keuntungan dan berjaga-jaga apabila terjadi kenaikan harga bahan baku sehingga biaya produksi rata-rata tetap tertutupi. Keuntungan yang diperoleh produsen teralis cukup besar yang disebabkan besarnya penerimaan yang diperoleh dan produsen berusaha menekan biaya produksi yang dikeluarkan, selain itu harga jual yang tinggi dan banyaknya teralis yang dijual juga meningkatkan keuntungan industri teralis.

Kata Kunci : Strategi Harga, Tingkat Keuntungan, dan Harga Jual

ABSTRACT

An Analysis of Latticework Shops' Pricing Strategies And Profits in the City of Palembang

By:

Elita Agustini; Dr. Azwardi, M.Si; Drs. Nazeli Adnan, M.Si

This research is aimed at analyzing pricing strategies and profits of latticework producers in the city of Palembang. The data are collected by a purposive sampling. The difference in the pricing strategies of this industry falls in Level Two.

The results show that ten owners used the full cost/mark up pricing model. They add up a 10% profits to the capital. Such strategy provides protection in case raw materials for the latticework increases. The producers try to minimize expenses for the production and maximize their profits.

Key words: *pricing strategy, profit, sales price*



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Organisasi Industri	8
2.1.2 Teori Strategi Harga	11
2.1.2.1 Teori Harga Pasar	11
2.1.2.2 Teori Diskriminasi Harga)	12
2.1.2.3 Metode Penetapan Harga.....	14
2.1.3 Teori Keuntungan	16
2.1.4 Teori Produksi	18
2.1.5 Teori Biaya Produksi	23
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Pemikiran	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	31
3.2 Jenis dan Sumber Data	31
3.3 Populasi dan Sampel	32
3.4 Teknik Analisis	34
3.5 Batasan Operasional Variabel	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.1.1 Gambaran Umum Usaha	38
4.1.2 Gambaran Umum Responden	40
4.1.2.1 Lama Usaha	40
4.1.2.2 Tingkat Pendidikan	42
4.1.2.3 Modal Yang Dikeluarkan	44
4.1.2.4 Status Kepemilikan Tempat	46
4.1.2.5 Jumlah Tenaga Kerja	47
4.1.3 Proses Produksi	50
4.2 Pembahasan	55
4.2.1 Strategi Harga Industri Teralis	55
4.2.1.1 Penetapan Harga Industri Teralis	57
4.2.2 Penerimaan Industri Teralis	61
4.2.3 Biaya Produksi Industri Teralis	65
4.2.4 Keuntungan Industri Teralis	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	74
Daftar Pustaka	75
Lampiran-lampiran	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Jumlah dan Persentase Industri Teralis Menurut Lamanya Berusaha	40
Tabel 4.2 Penerimaan Industri Teralis di Kota Palembang Menurut Lama Usaha	41
Tabel 4.3 Jumlah dan Persentase Industri Teralis Menurut Tingkat Pendidikan Responden	43
Tabel 4.4 Penerimaan Industri Teralis di Kota Palembang Menurut Tingkat Pendidikan	43
Tabel 4.5 Jumlah dan Persentase Industri Teralis Menurut Besarnya Modal Usaha	45
Tabel 4.6 Penerimaan Industri Teralis di Kota Palembang Menurut Besar Modal	46
Tabel 4.7 Jumlah dan Besarnya Upah Tenaga Kerja Industri Teralis	48
Tabel 4.8 Besarnya Upah Tenaga Kerja Industri Teralis di Kota Palembang Menurut Jumlah Tenaga Kerja	49
Tabel 4.9 Bahan Baku Yang Digunakan Pada Industri Teralis	50
Tabel 4.10 Peralatan Yang Digunakan Pada Industri Teralis	52
Tabel 4.11 Harga Teralis Berdasarkan Ukuran	56
Tabel 4.12 Harga dan Jumlah Produksi Teralis Berdasarkan Ukuran	62
Tabel 4.13 Total Penerimaan Industri Teralis	63
Tabel 4.14 Biaya Tetap yang Dikeluarkan Per Bulan	66

Tabel 4.15 Biaya Berubah yang Dikeluarkan Per Bulan	67
Tabel 4.16 Biaya Total Produksi Teralis	68
Tabel 4.17 Keuntungan Industri Teralis Per Bulan	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Analisis Organisasi Industri	9
Gambar 2.2 Fungsi Produksi Total, Rata-rata, dan Marjinal	20
Gambar 2.3 Kurva Isoquant dan Isocost	23
Gambar 4.1 Proses Produksi Teralis	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian	77
Lampiran 2 Harga, Kuantitas dan Total Penerimaan Industri Teralis	81
Lampiran 3 Biaya Total dan Biaya Rata-rata Produksi Industri Teralis	82
Lampiran 4 Keuntungan Industri Teralis	83
Lampiran 5 Biaya-biaya Produksi Pembuatan Teralis	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara mikro industri adalah kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang-barang yang homogen, atau barang-barang yang mempunyai sifat saling mengganti yang sangat erat. Namun demikian, dari segi pembentukan pendapatan yang cenderung bersifat makro, industri adalah kegiatan ekonomi yang menciptakan nilai tambah (Hasibuan, 1994: 12). Industri secara umum tergolong menjadi industri besar, kecil dan menengah. Pada prinsipnya cakupan dan definisi industri kecil dan Kerajinan Rumah Tangga (IKKR) sama dengan cakupan dan definisi kegiatan industri besar atau sedang tanpa minyak dan gas (migas). Perbedaannya terletak pada jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan industri tersebut (Badan Pusat Statistik kota Palembang, 2011: 16).

Pada umumnya industri kecil menggunakan teknologi yang sederhana di mana prosesnya dilakukan secara manual dan memiliki ciri padat karya. Tenaga kerja yang dipekerjakan pada industri kecil biasanya tidak mempersyaratkan tingkat pendidikan tinggi, tetapi lebih mengandalkan keterampilan, industri kecil akan lebih mudah untuk merekrut tenaga kerja dalam jumlah besar, yang berarti dapat ikut serta memperkecil angka pengangguran. Pengembangan industri kecil diharapkan dapat menyerap kesempatan kerja sekaligus meningkatkan pendapatan pelakunya.



Menurut Badan Pusat Statistik (2002:11) industri kecil di Indonesia dibagi dalam lima cabang usaha, yaitu pengolahan pangan, sandang dan kulit, kimia dan bahan bangunan, kerajinan umum dan logam dasar. Setiap cabang usaha memiliki perkembangan masing-masing di wilayah Indonesia sesuai dengan kondisi budaya atau tradisi masing-masing wilayah atau daerah, sehingga setiap wilayah di Indonesia memiliki kekhasan industri kecil yang mereka miliki. Perkembangan industri khususnya industri kecil di Palembang mempunyai potensi yang baik karena didukung dengan tersedianya faktor-faktor produksi seperti sumber daya alam.

Kota Palembang adalah salah satu kota di Sumatera Selatan yang terkenal sebagai kota industri dan kota perdagangan. Kota Palembang juga memiliki usaha-usaha kecil lainnya baik formal maupun informal. Sektor formal adalah sektor yang terdaftar pada pemerintah, sedangkan sektor informal adalah sektor yang tumbuh tanpa adanya pendaftaran dan izin dari pemerintah. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi (DISPERIDAGKOP) kota Palembang tahun 2011, perkembangan industri baik formal maupun non formal di kota Palembang dari tahun 2009 sampai dengan 2011 terus mengalami peningkatan. Semua jenis industri mengalami peningkatan perkembangan dari tahun ke tahun dengan total investasi pada tahun 2011 sebesar Rp 92.691.298 (dalam milyar). Jenis industri yang perkembangannya sangat tinggi yaitu industri kimia dan bahan bangunan dengan investasi pada tahun 2011 sebesar Rp 31.713.111 (dalam milyar), industri pangan sebesar Rp 20.449.173 (dalam milyar), industri logam dan jasa sebesar Rp 17.261.712 (dalam milyar),

dan industri sandang kulit sebesar Rp 13.226.967 (dalam milyar), dan industri kerajinan umum sebesar Rp 4.040.335 (dalam milyar). Selanjutnya berdasarkan informasi yang diperoleh dari DISPERIDAGKOP kota Palembang tahun 2011 tidak hanya perkembangan pada investasinya saja yang meningkat tetapi dapat dilihat juga dari banyaknya unit usaha serta banyaknya penyerapan tenaga kerja. Jumlah unit usaha yang ada sampai dengan tahun 2011 sebesar 7.810 unit usaha sedangkan banyaknya tenaga kerja yang diserap sebesar 46.761 tenaga kerja. Sektor informal tumbuh karena tidak tersedianya lapangan kerja yang cukup pada sektor formal. Perkembangan sektor informal semakin banyak karena semakin sedikitnya lapangan pekerjaan. Salah satu industri kecil di Kota Palembang adalah industri barang dari logam bukan aluminium siap pasang untuk bangunan, yakni industri teralis.

Teralis merupakan salah satu industri formal maupun non formal. Industri teralis formal adalah industri yang terdaftar pada DISPERINDAGKOP, sedangkan industri teralis informal adalah industri yang tumbuh tanpa adanya pendaftaran dan izin dari DISPERINDAGKOP. Teralis Jendela merupakan salah satu alat pengaman rumah yang sangat penting. Tugasnya mengamankan bukaan rumah atau jendela dari orang luar yang ingin masuk ke dalam tanpa seizin pemilik rumah. Teralis pada jaman dahulu biasanya hanya terdiri dari batangan-batangan besi yang dipasang vertikal dengan lebar tertentu dan berjarak sama, seperti jeruji kerangkeng penjara. Kemudian pembuatan teralis mulai berkembang dan yang sempat menjadi trend adalah teralis berbentuk ketupat. Seiring waktu, pembuatan teralis semakin mengikuti perkembangan teknologi dan seni yang

disesuaikan dengan selera pemilik rumah. Pada akhirnya fungsi teralis bukan hanya diperuntukkan sebagai alat pengamanan namun sedikit banyak telah bergeser sebagai salah satu ornamen jendela yang mempercantik rumah.

Industri teralis di kota Palembang semakin banyak berkembang. Semakin berkembangnya industri teralis membuat perusahaan melakukan salah satu usaha yaitu menetapkan harga produk yang merupakan salah satu keputusan yang sulit dihadapi suatu perusahaan dalam menghadapi persaingan di pasar. Penetapan harga produk adalah proses penentuan apa yang akan diterima suatu perusahaan dalam penjualan produknya. Perusahaan menetapkan strategi harga produk dimaksudkan agar dapat tetap bertahan. Perusahaan melakukan penetapan harga dengan berbagai cara. Pada industri kecil, penetapan harga biasanya ditetapkan oleh pengusaha itu sendiri bukannya oleh bagian pemasaran. Harga yang dipakai perusahaan yaitu didasarkan pada biaya, persaingan, permintaan dan laba. Penetapan harga jual adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi suatu barang atau jasa ditambah dengan persentase laba yang diinginkan perusahaan, karena itu untuk mencapai laba yang diinginkan oleh perusahaan salah satu cara yang dilakukan untuk menarik minat konsumen adalah dengan cara menentukan harga yang tepat untuk produk yang terjual. Harga yang tepat adalah harga yang sesuai dengan kualitas produk suatu barang, dan harga tersebut dapat memberikan kepuasan kepada konsumen.

Penetapan harga yang dilakukan disesuaikan dengan kualitas produk, dan daya beli konsumen yang diharapkan akan dapat meningkatkan keuntungan. Tujuan perusahaan melakukan penetapan harga salah satunya berorientasi pada

laba atau keuntungan. Setiap perusahaan selalu memilih harga yang dapat menghasilkan keuntungan yang paling tinggi atau maksimalisasi laba. Dalam teori ekonomi tujuan perusahaan yaitu mencapai keuntungan maksimum. Untuk tujuan itu, perusahaan menjalankan usaha yang bersamaan yaitu mengatur penggunaan faktor-faktor produksi dengan cara seefisien mungkin sehingga usaha memaksimalkan keuntungan dapat dicapai dengan cara yang efisien. Dalam praktek, pemaksimalan keuntungan bukanlah satu-satunya tujuan perusahaan. Ada perusahaan yang menekankan kepada volume penjualan dan ada pula yang memasukkan pertimbangan politik dalam menentukan tingkat produksi yang akan dicapai, tetapi pada sebagian besar perusahaan tujuan memaksimalkan keuntungan tetap merupakan tujuan yang paling penting (Sukirno, 2008:192).

Dalam kegiatan perusahaan, keuntungan ditentukan dengan cara mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh. Biaya yang dikeluarkan meliputi pengeluaran untuk bahan mentah, pembayaran upah, pembayaran bunga, sewa tanah dan depresiasi. Keuntungan dapat diperoleh apabila hasil penjualan melebihi biaya produksi. Keuntungan yang maksimum dicapai apabila perbedaan di antara hasil penjualan dan biaya produksi mencapai tingkat yang paling besar. Keuntungan juga merupakan bayaran terhadap pengambilan resiko dan ketidakpastian di masa depan yang dilakukan oleh para pengusaha (Sukirno, 2008:383). Keuntungan industri teralis tidak hanya ditentukan oleh faktor harga saja. Selain faktor harga terdapat juga faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi tingkat keuntungan industri teralis ini, seperti faktor lingkungan tempat penjualan, perbedaan jenis bentuk teralis, dan

faktor lainnya. Teralis dibuat dalam berbagai bentuk atau model yang berbeda sesuai dengan yang dipesan oleh pelanggan, dengan berbagai bentuk dan ukuran berbeda tersebut akan menghasilkan keuntungan yang berbeda, begitu juga dengan lokasi usaha. Disamping itu dengan berbeda bentuk atau model teralis juga membedakan biaya yang dikeluarkan sehingga membedakan keuntungan yang diperoleh. Namun perusahaan belum mengetahui pasti bagaimana keuntungan industri teralis tersebut. Oleh karena itu, berdasarkan masalah pokok yang diuraikan di atas penyusun tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Strategi Harga dan Tingkat Keuntungan Industri Teralis di Kota Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi harga industri teralis di kota Palembang ?
2. Berapa besar tingkat keuntungan industri teralis di kota Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui strategi harga yang ditetapkan oleh industri teralis di kota Palembang
2. Untuk mengetahui tingkat keuntungan pada industri teralis di kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Manfaat akademis, manfaat ini diperuntukkan bagi para akademis^o pada umumnya dan para mahasiswa Fakultas Ekonomi pada khususnya yang diharapkan dapat mengetahui bagaimana strategi harga yang ditetapkan dan tingkat keuntungan yang diperoleh industri teralis di kota Palembang serta juga dapat menjadi referensi atau sarana perbandingan terhadap penelitian-penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Dapat memberikan gambaran yang jelas kepada masyarakat pada umumnya mengenai perkembangan industri teralis pada saat ini yang ada di kota Palembang.

c. Manfaat Teoritis

Dapat mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari untuk mendukung pada penulisan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesnu. 2011. Analisis Strategi Harga Terhadap Tingkat Keuntungan Industri Kerajinan Ukir Kayu di Kota Palembang. *Skripsi*, Universitas Sriwijaya, Indralaya (tidak dipublikasi).
- Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Selatan. 2012. *Palembang Dalam Angka 2011*. Palembang: BPS.
- Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi kota Palembang, 2012. *Rekapitulasi Jumlah Industri Di Kota Palembang*. Palembang: DISPERINDAGKOP.
- Firdaus, M. Gita. 2008. Analisis Efisiensi Industri Pada Industri Bengkel Las Pembuatan Tenda di Kota Palembang. *Skripsi*, Universitas Sriwijaya, Indralaya (tidak dipublikasi).
- Firmansyah, Rahmat. 2007. Analisis Kinerja Pada Industri Pagar dan Terali di Kota Palembang. *Skripsi*, Universitas Sriwijaya, Indralaya (tidak dipublikasi).
- Hasibuan, Nurimansjah. 1993. *Ekonomi Industri : persaingan, monopoli, dan regulasi*. Jakarta: LP3ES.Bumi Sriwijaya.
- Hidayatullah, Arief. 2011. Analisis Keuntungan Usaha Kerajinan Anyaman Enceng Gondok Di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Ziraa'ah, Volume 32 Nomor 3*, Oktober 2011 Halaman 315-325.
- Khairul, Maddy. 2009. Metode Penetapan Harga Dengan Metode Biaya. Diambil pada tanggal 10 Maret 2012 dari <http://id.shvoong.com/business-management/entrepreneurship/1947342-metode-penetapan-harga-dengan-pendekatan/>
- Kotler, Philip & Armstrong, Gary. 2008. *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi 12*. Jakarta: PT Erlangga.
- Martin, Stephen (1988). *Industrial Economics :” Economic Analysis and Public Policy”*. Macmillan publishing Company. New York. USA.
- Muhammad, Teguh. 2010. *Ekonomi Industri*. Jakarta: Ed 1.1-Rajawali Pers.

- Pavaloaia, Willi. 2011. The Analysis of Profitability in the Iron and Steel Industri. *Economy Transdisciplinarity Cognition, Vol. XIV, Issue 1/2011*, pp 215-230.
- Pindyck, Robert S. & Rubinfeld, Daniel L. 2005. *Mikro Ekonomi Edisi Keenam*. Jakarta : PT Indeks.
- Rahardja, Prathama., dan Mandala Manurung. 2004. "*Teori ekonomi Mikro Satu Pengantar*". Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Riduwan. 2005. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Robiani, Bernadette. 2002. Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Perilaku Dan Kinerja Industri Pengolahan Susu Indonesia. *Disertasi*, Universitas Padjajaran, Bandung (tidak dipublikasi).
- Sakti, Budiman. 2003. Analisis keuntungan dan efisiensi ekonomi relative pada industri kerajinan mebel kursi rotan di Bengkulu. *Tesis*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sinaga. 2008. Analisis Perilaku Industri Ulos di Kota Pematang Siantar. *Skripsi*, Universitas Sriwijaya, Indralaya (tidak dipublikasi).
- Sukirno, Sadono. 2006. *Mikro Ekonomi: Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Vita. 2011. Strategi Penetapan Harga. Diambil pada tanggal 10 Maret 2012 dari <http://youvitavhey.wordpress.com/2011/11/29/strategi-penetapan-harga/>